

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN  
MASYARAKAT TENTANG BATU SALURAN KEMIH  
DENGAN KEBIASAAN MINUM DI DESA REDISARI  
KECAMATAN ROWOKELE**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana  
Keperawatan



Diajukan oleh

Rafid Nur Akram

NIM : 202202277

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN  
MASYARAKAT TENTANG BATU SALURAN KEMIH  
DENGAN KEBIASAAN MINUM DI DESA REDISARI  
KECAMATAN ROWOKELE**

Skripsi

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana  
Keperawatan



Diajukan oleh

Rafid Nur Akram

NIM : 202202277

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2025

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BATU SALURAN KEMIH DENGAN KEBIASAAN MINUM DI DESA REDISARI KECAMATAN ROWOKELE

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan

Pada Tanggal

Pembimbing

Sarwono, SKM, M. Kes  
Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M.Kep, Sp. Kep.MB, Ph.D)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG  
BATU SALURAN KEMIH DENGAN KEBIASAAN MINUM DI DESA  
REDISARI KECAMATAN ROWOKELE**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Rafid Nur Akram

NIM : 202202277

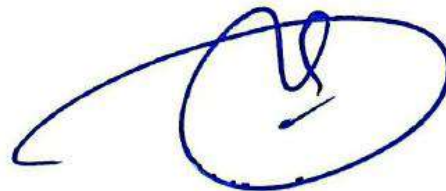
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada tanggal, 15 Januari 2026

**Susunan Dewan Penguji:**

1. Ns. Ernawati, M. Kep ( Penguji 1 ) (  )
2. Ns. Marsito, M. Kep ( Penguji 2 ) (  )
3. Sarwono, SKM, M. Kes ( Penguji 3 ) (  )

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Ns. Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB; PhD)

## HALAMAN PERNYATAAN MAHASISWA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 15 Januari 2026



*Rafid Nur Akram*  
(Rafid Nur Akram)

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr wb.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BATU SALURAN KEMIH DENGAN KEBIASAAN MINUM DI DESA REDISARI KECAMATAN ROWOKELE”**.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shollallahu 'alaihi wasallam, syafaatnya kita tunggu di Yaumul Kiyamah.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menemukan banyak kendala dan kesulitan, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak peneliti mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Abah Juniyanto dan Mama Dwi Isnaeni telah memberikan segalanya bagi penulis, sehingga dapat sampai pada titik ini.
3. Makayla Nur Asyraf Salsabila adik tercinta penulis yang selalu membuat penulis ceria dan selalu mendukung penulis.
4. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., Sp. Mat, S. H. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Eka Riyanti, M.Kep., Sp. Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp.KMB., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Keperawatan Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong.

7. Sarwono, SKM, M.Kes selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis selama menyusun skripsi ini.
8. Seluruh dosen Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada penulis.
9. Kepala Desa Redisari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan studi penelitian di Desa tercinta.
10. Yang tidak kalah penting kehadirannya Arafa, Timu, Galang, Bagas, Ressa, Yanuar terimakasih atas dukungan, semangat, motivasi, jasa dan tenaga yang diberikan kepada penulis, terimakasih telah menemani sampai saat ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan dari Kelas C S1 Keperawatan tahun 2022, teman-teman panitia FestGo dan PKKMB dan organisasi khususnya IMM dan BEM yang telah memberikan banyak kenangan dan pembelajaran hidup selama berada di kampus.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Gombong, 15 Januari 2025

Peneliti

Rafid Nur Akram

Program Studi Keperawatan Program Sarjana  
Fakultas Ilmu kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
Skrispi, Januari 2026

Rafid Nur Akram<sup>1)</sup> Sarwono<sup>2)</sup> Ernawati<sup>3)</sup> Marsito<sup>4)</sup>  
[rafidnurr@gmail.com](mailto:rafidnurr@gmail.com)

## ABSTRAK

### HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BATU SALURAN KEMIH DENGAN KEBIASAAN MINUM DI DESA REDISARI KECAMATAN ROWOKELE

**Latar Belakang:** Batu saluran kemih (BSK) merupakan masalah kesehatan yang prevalensinya terus meningkat dan erat kaitannya dengan faktor perilaku, khususnya kebiasaan minum. Rendahnya asupan cairan dapat meningkatkan risiko pembentukan batu, sementara tingkat pengetahuan masyarakat berperan penting dalam membentuk perilaku pencegahan.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang batu saluran kemih dengan kebiasaan minum di Desa Redisari Kecamatan Rowokele

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 70 responden usia 40–60 tahun yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner pengetahuan dan kebiasaan minum yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square.

**Hasil:** Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup (80%), namun kebiasaan minum masih didominasi kategori sedikit (60%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai  $p = 0,076$  ( $p > 0,05$ ), yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang batu saluran kemih dengan kebiasaan minum.

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang batu saluran kemih dengan kebiasaan minum di Desa Redisari. Media ini dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran kesehatan yang interaktif di sekolah.

**Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya:** Intervensi kesehatan perlu difokuskan tidak hanya pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada perubahan perilaku melalui dukungan lingkungan dan sarana air bersih.

#### **Kata Kunci:**

*Batu Saluran Kemih, Kebiasaan Minum, Pengetahuan*

<sup>1</sup>*Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong*

<sup>2</sup>*Dosen Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong*

Undergraduate of Nursing Study Program  
Faculty of Health Sciences  
University of Muhammadiyah Gombong  
Thesis, January 2026

Rafid Nur Akram<sup>1)</sup> Sarwono<sup>2)</sup> Ernawati<sup>3)</sup> Marsito<sup>4)</sup>  
[rafidnurr@gmail.com](mailto:rafidnurr@gmail.com)

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN COMMUNITY KNOWLEDGE LEVEL ABOUT URINARY TRACT STONES AND DRINKING HABITS IN REDISARI VILLAGE, ROWOKELE DISTRICT

**Background:** Urinary tract stones (UTS) remain a significant health problem influenced by various factors, including drinking habits. Although knowledge is considered an important determinant of preventive behavior, adequate knowledge does not always translate into healthy practices.

**Objective:** This study aimed to determine the relationship between community knowledge of urinary tract stones and drinking habits in Redisari Village, Rowokele District.

**Methods** This study employed a quantitative cross-sectional design. A total of 70 respondents aged 40–60 years were selected using simple random sampling. Data were collected using validated and reliable questionnaires assessing knowledge and drinking habits. Univariate and bivariate analyses were performed using the Chi-Square test.

**Results:** Most respondents had a moderate level of knowledge (80%), while the majority demonstrated insufficient drinking habits (60%). Statistical analysis showed a p-value of 0.076 ( $p > 0.05$ ), indicating no significant relationship between knowledge level and drinking habits.

**Conclusion:** There is no significant relationship between community knowledge of urinary tract stones and drinking habits in Redisari Village.

**Recommendations For Future Researchers:** Health promotion programs should emphasize behavioral change strategies and environmental support, not solely knowledge improvement.

**Keywords:**

*Drinking Habits, Knowledge, Urinary Tract Stones*

---

<sup>1,2</sup> *Universitas Muhammadiyah Gombong*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II .....	6
TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Kerangka Teori .....	19
C. Kerangka Konsep.....	20
D. Hipotesis.....	20
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN .....	21
A. Desain Penelitian .....	21
B. Populasi dan Sampel.....	21

C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
D. Variable Penelitian.....	23
E. Definisi Operasional.....	23
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Uji Validitas dan Uji Reliailitas .....	26
H. Etika Penelitian .....	29
I. Teknik Pengumpulan Data .....	30
J. Teknik Analisa Data .....	31
<b>BAB IV .....</b>	<b>33</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan.....	36
C. Keterbatasan Penelitian .....	43
<b>BAB V.....</b>	<b>44</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran .....	44
C. Rekomendasi.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

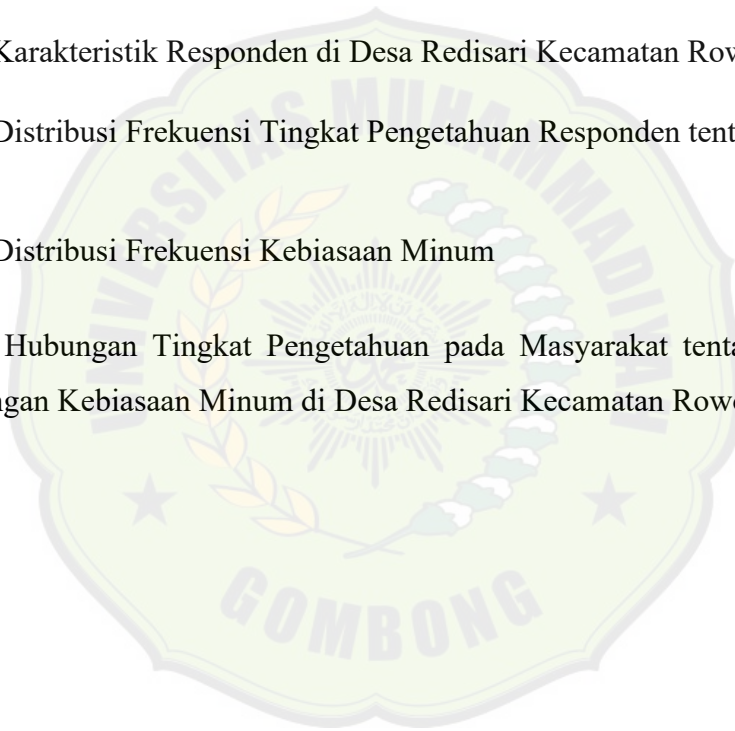
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kebiasaan Minum

Tabel 4.1 Karakteristik Responden di Desa Redisari Kecamatan Rowokele

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden tentang Batu Saluran Kemih

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Minum

Tabel 4.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan pada Masyarakat tentang Batu Saluran Kemih dengan Kebiasaan Minum di Desa Redisari Kecamatan Rowokele



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori

Bagan 2.2 Kerangka Konsep



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Batu Ureter

Gambar 2.2 : Batu Uretra



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan di Desa Redisari

Lampiran 3 Surat Keterangan Lolos Etik

Lampiran 4 Hasil Uji Plagiasi

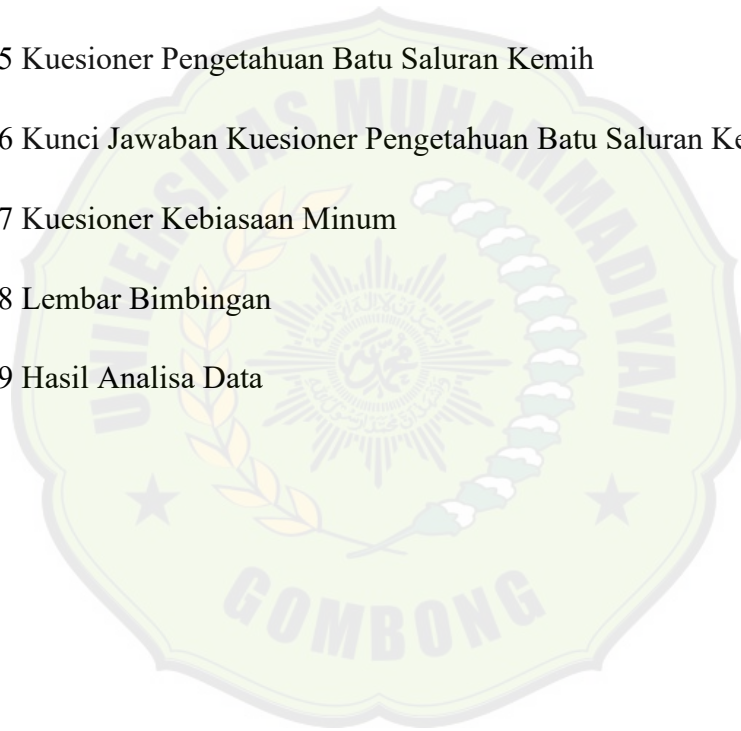
Lampiran 5 Kuesioner Pengetahuan Batu Saluran Kemih

Lampiran 6 Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan Batu Saluran Kemih

Lampiran 7 Kuesioner Kebiasaan Minum

Lampiran 8 Lembar Bimbingan

Lampiran 9 Hasil Analisa Data



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Batu saluran kemih (BSK) merupakan salah satu permasalahan yang paling umum dijumpai dalam praktik klinis oleh dokter bedah maupun spesialis urologi. Faktor-faktor seperti kondisi geografis, musim, latar belakang etnis, pola makan, serta aspek genetik berperan besar dalam memengaruhi angka kejadian batu ini. Insidensinya terus mengalami peningkatan, baik di negara maju maupun berkembang, seiring dengan perubahan sosial, ekonomi, pola nutrisi, dan kondisi lingkungan. Secara global, prevalensi BSK diperkirakan berkisar antara 1% hingga 20%. Kasus ini lebih sering terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan, dengan rasio sekitar 3:1, dan puncaknya terjadi pada kelompok usia 40 hingga 50 tahun. Sementara itu, pada anak-anak, angka kejadian BSK mencapai sekitar 5% hingga 10% dibandingkan dengan orang dewasa (HK.01.07/MENKES/1560/2022, 2022).

Penyakit yang dikenal sebagai batu ginjal adalah ketika batu yang terdiri dari kristal dan matriks organik ditemukan di ginjal. Meskipun penyebab batu ginjal belum diketahui secara pasti, dua proses yang diduga terlibat dalam pembentukan batu ginjal adalah nukleasi dan supersaturasi. Supersaturasi terjadi ketika substansi penyusun batu terdapat dalam jumlah yang besar dalam urin, dan volume urin dan kimia urin yang dapat menekan pembentukan batu berkurang (Hadibrata & Suharmanto, 2022).

Secara epidemiologis, terdapat berbagai faktor yang dapat memicu terjadinya batu saluran kemih (BSK), salah satunya adalah asupan cairan yang tidak mencukupi. Kekurangan konsumsi air minum berdampak pada rendahnya volume urin, sehingga tubuh tidak mampu membuang sisa-sisa metabolisme dan kelebihan garam secara optimal. Kondisi ini mengakibatkan penurunan kejenuhan urin dan meningkatkan risiko terjadinya supersaturasi, yaitu keadaan

di mana zat terlarut dalam urin menjadi lebih pekat dan mudah membentuk endapan. Akumulasi endapan inilah yang kemudian berpotensi membentuk batu dalam saluran kemih (Anggraeny et al., 2021).

Pembentukan batu ginjal dapat disebut dengan nama lain, seperti kristal atau batu ginjal. Meskipun tidak mengancam kehidupan normal di seluruh dunia, kondisi ini merupakan gangguan serius. Kondisi medis yang dikenal sebagai batu saluran kemih disebut nefrolitiasis dan urolitiasis. Kristal biasanya terbentuk dalam sistem pengumpul, lengkung nefron, dan tubulus distal. Kebanyakan kristal hanya masuk ke dalam urin tanpa diketahui. Namun, dalam beberapa kasus, kristal dapat menempel pada epitel tubulus, khususnya di sistem pengumpul, dan berkembang menjadi inti kristal yang kemudian memicu terbentuknya batu. Batu tersebut bisa tetap berada di dalam sistem pengumpul ginjal atau berpindah ke struktur lain seperti kaliks, pelvis renalis, maupun ureter. Keberadaan batu di saluran kemih umumnya ditandai dengan gejala khas seperti nefrolitiasis, nyeri hebat, serta kolik ginjal yang menjalar dari area pinggang (lumbal) hingga ke daerah genital (Hadibrata & Suharmanto, 2022).

Rasio kalsium, urat, oksalat, atau konsentrasi kalsium fosfat, yang merupakan faktor pembentukan batu, terhadap pelarutnya menunjukkan supersaturasi, yang terjadi jika substansi yang menyusun batu ditemukan dalam jumlah besar dalam urin. Teori ini adalah teori yang paling umum digunakan untuk pembentukan batu saluran kemih. Dalam kebanyakan kasus, batu saluran kemih hanya terdiri dari zat pembentuk batu dan tidak mengandung mikroorganisme. Namun, dalam beberapa penelitian sebelumnya, kultur batu yang diperiksa pada pasien batu saluran kemih menunjukkan bahwa mikroorganisme ada (Jaya et al., 2023).

Menurut (Harnianthy et al., 2023) Salah satu masalah kesehatan yang paling umum adalah batu saluran kemih, menempati urutan ketiga setelah

infeksi saluran kemih dan benigna prostat hiperplasia (BPH). Batu saluran kemih dapat disebabkan oleh infeksi saluran kemih, konsumsi kalsium dan oksalat yang tinggi, minum cairan yang kurang, atau drainase urine yang tidak cukup, seperti yang terjadi pada batu prostat.

Menurut Sarwono & Setiani (2017) dalam (Harnianthy et al., 2023) dapat disimpulkan bahwa jumlah asupan cairan atau volume cairan yang dikonsumsi merupakan salah satu faktor yang berperan dalam terjadinya batu ginjal. Individu yang mengonsumsi air kurang dari 2 liter per hari memiliki kemungkinan 2,1 kali lebih besar untuk mengalami batu ginjal dibandingkan dengan mereka yang minum dalam jumlah cukup. Proses pembentukan batu sangat dipengaruhi oleh tingkat hidrasi tubuh. Pada orang yang mengalami dehidrasi kronis akibat rendahnya asupan cairan, risiko untuk menderita batu saluran kemih (BSK) cenderung jauh lebih tinggi.

Berdasarkan data petugas kesehatan Puskesmas Rowokele pada tanggal 12 Maret 2012 di dukuh Trasan dan dukuh Kalikarang desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen terdapat 20 orang penderita Batu Saluran Kemih. Wilayah desa Redisari merupakan perbukitan kapur, dengan kandungan air kapur cukup tinggi, terbukti dari kerak kapur pada panci air minum yang cukup tebal (Sarwono, Setiani, 2017)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan di posbindu desa Redisari terdapat 6 dari 10 mengatakan belum mengetahui batu saluran kemih yang disebabkan karena kebiasaan minum dan. Sementara dari 10 hanya 3 diantaranya yang menunjukkan kebiasaan minum yang baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Batu Saluran Kemih Dengan Kebiasaan Minum Pada Masyarakat Desa Redisari Kecamatan Rowokele?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang batu saluran kemih dengan kebiasaan minum di desa Redisari kecamatan Rowokele.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Masyarakat di desa Redisari tentang batu saluran kemih.
- b. Untuk menggambarkan kebiasaan minum pada Masyarakat di desa Redisari.
- c. Untuk menganalisis apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan batu saluran kemih dengan kebiasaan minum pada Masyarakat di desa Redisari.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan masukan bagi :

#### 1. Bagi Masyarakat

Penduduk Desa Redisari perlu meningkatkan konsumsi air minum guna mengurangi resiko batu saluran kemih.

#### 2. Pemerintah Desa dan Puskesmas

Bagi pemerintah desa dan puskesmas hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam menyusun rencana pembangunan sarana air bersih dan pemetaan resiko kesehatan lingkungan.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai wacana ilmiah dan acuan untuk meneliti lebih lanjut, khususnya yang menyangkut tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan

Masyarakat Tentang Batu Saluran Kemih Dengan Kebiasaan Minum Pda Masyarakat Desa Redisari Kecamatan Rowokele.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
Ika Fitriana, et. al. (2016)	Hubungan Kebiasaan Minum Terhadap Kejadian Batu Saluran Kemih di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen	Kuantitatif case-control dengan pendekatan retrospektif	Jumlah air minum per hari adalah faktor paling penting dalam mencegah kejadian batu saluran kemih di Desa Redisari. Semakin sedikit konsumsi air, semakin besar peluang terjadinya batu. Sumber air dari sumur juga meningkatkan risiko, sedangkan jenis minuman tidak berpengaruh signifikan.
Vera Dwi Mulia, et. al. (2021)	Urinary tract stones and well water consumption in patients at Zaenol Abidin Hospital Banda Aceh	Case-control study	Konsumsi air sumur merupakan faktor risiko kuat pembentukan batu saluran kemih, dengan peluang kejadian 3,5 kali lebih tinggi. Faktor mineral tinggi, lokasi geografis (kapur dan pesisir), serta kualitas air yang tidak diolah dengan tepat ikut memperbesar risiko.

---

(Lin et al., 2020)	Dietary and lifestyle factors for prevention of nephrolithiasis	Systematic review & meta-analysis	Banyak faktor gaya hidup dan diet yang dapat dimodifikasi untuk mencegah batu saluran kemih, terutama peningkatan cairan harian, konsumsi buah-sayur, serta membatasi daging, garam, soda, dan oksalat. Faktor obesitas juga sangat berperan sehingga pengendalian berat badan menjadi rekomendasi penting
--------------------	---	-----------------------------------	--

---



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, S. F., Soebhali, B., Sulistiawati, S., Nasution, P. D. S., & Sawitri, E. (2021). Gambaran Status Konsumsi Air Minum Pada Pasien Batu Saluran Kemih. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 3(1), 58–62. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i1.211>
- Briawan, D., Hardinsyah, Sukandar, D., & Setiawan, B. (2018). The Indonesian Hydration Regional Study (THIRST): Status hidrasi dan kebiasaan minum orang dewasa Indonesia. *Gizi Indonesia*, 41(2), 75–86.
- Ekatrina Wijayanti, M., Adi Mulyanto, V., & Panti Rapih Yogyakarta, S. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Urolithiasis di Ruang Rawat Inap dan Poli Spesialis Rumah Sakit di Semarang. *Health Research Journal of Indonesia (HRJI)*, 1(3), 144–148.
- Farohatus, A., Chamidah, N., & Sugiyanti, S. (2024). Konsumsi air minum dan status hidrasi pada remaja putri. *Jurnal Ilmu Gizi Dan Kesehatan*, 6(1), 1–9. <https://jurnal.umus.ac.id/index.php/JIGK/article/view/1566>
- Hadibrata, E., & Suharmanto. (2022). Pekerjaan dan Pola Istirahat Berhubungan Dengan Kejadian Batu Ginjal. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(3), 61–70. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/download/83/65>
- Handayani, R., Putra, A. R., & Sari, D. P. (2023). Faktor risiko kejadian batu saluran kemih pada pasien rawat jalan. *Jurnal Keperawatan Klinis Indonesia*, 7(2), 85–92. <https://doi.org/10.1234/jkki.v7i2.2023>
- Harnianthy, Puspita, N. I., & Nurmeini. (2023). Hubungan Antara Intake Cairan dengan Batu Ginjal Masyarakat. *ARISHA: Jurnal Kesehatan Indonesia*, 01(01), 20–24.

- Hidayat, M., & Putri, A. N. (2023). Perilaku konsumsi air putih dan faktor yang memengaruhinya pada masyarakat pedesaan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 18(1), 45–53. <https://doi.org/10.5678/jpki.v18i1.2023>
- HK.01.07/MENKES/1560/2022. (2022). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Batu Saluran Kemih. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1560/2022*, 1–69. [https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduhan\\_1681540059\\_988188.pdf](https://yankes.kemkes.go.id/unduh/fileunduhan_1681540059_988188.pdf)
- Humaira, F. I., Putri, A. R., Nugroho, S., Wicara, J. T., Kesehatan, P., Surakarta, K., Author, C., Impairment, H., & Rank, S. (2022). 3 1,2,3. 1(2012), 137–150.
- Jaya, I., Aji Prihartomo, G., & Afaf, F. (2023). Perbandingan Mikroorganisme Pada Kultur Urin Pre-Operasi Dan Kultur Batu Pasca Operasi Pada Pasien Batu Saluran Kemih. *Jurnal Ilmu Kedokteran (Journal of Medical Science)*, 17(1), 59. <https://doi.org/10.26891/jik.v17i1.2023.59-65>
- Kurniawati, F., Sitoayu, L., Melani, V., Nuzrina, R., & Wahyuni, Y. (2021). Hubungan pengetahuan, konsumsi cairan dan status gizi dengan status hidrasi pada kurir ekspedisi relationship between knowledge, fluid intake and nutritional status with hydration status of expedition couriers. *Jurnal Riset Gizi*, 9(1), 46–52.
- Kusumawardani, D., & Larasati, N. (2020). Kebiasaan konsumsi air putih pada anak sekolah dasar di Indonesia. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 4(2), 95–102. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/8128>
- Lestari, S., Wibowo, A., & Hartono, R. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan batu saluran kemih. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 201–208. <https://doi.org/10.14710/jkmi.16.3.201-208>
- Lin, B., Lin, M., Huang, R., Hong, Y., Lin, B., & He, X. (2020). *Dietary and lifestyle factors for primary prevention of nephrolithiasis : a systematic review and meta-analysis*. 1–13.

- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurfrida, D. R., & Lestari, Y. N. (2023). Korelasi Antara Asupan Cairan Dengan Status Hidrasi Pekerja Bagian Produksi Air Minum Dalam Kemasan Di Pt.X Semarang. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 5(3), 862–873. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v5i3.20760>
- Pariati, P., & Jumriani, J. (2021). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), 7–13. <https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1933>
- Prasetyo, B., & Wulandari, T. (2021). Gambaran kebiasaan konsumsi air minum pada usia produktif. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 13(2), 112–118.
- Putra, S., Syahrani Jailani, M., & Hakim Nasution, F. (2021). Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27876–27881.
- Rahman, F., & Sari, M. (2022). Perbedaan kebiasaan minum berdasarkan jenis kelamin pada masyarakat pedesaan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(1), 33–40.
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2022). Konsumsi air putih dan risiko batu ginjal pada masyarakat pedesaan. *Jurnal Sains Kesehatan*, 14(1), 55–62.
- Sari, D. P., & Widajanti, L. (2021). Asupan cairan dan faktor usia pada masyarakat

dewasa dan lanjut usia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(1), 45–52.

Sarwono, Setiani, O. (2017). Risk factor of urolithiasis in redisari village, rowokele sub district, Kebumen District. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 3(1), 57–61. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/higiene/article/download/2764/2609>.

Setiani, T., & Accacia Qonita Andini, R. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Perusahaan Terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Akuntansi*, 18(02), 68–81. <https://doi.org/10.58457/akuntansi.v18i02.3448>

Sholihah, L. A., & Utami, G. A. (2022). Tingkat Pengetahuan Hidrasi, Asupan Cairan, Aktivitas Fisik, dan Status Hidrasi Remaja Usia 12-15 Tahun di Surabaya. *Jurnal Gizi Ilmiah : Jurnal Ilmiah Ilmu Gizi Klinik, Kesehatan Masyarakat Dan Pangan*, 9(3), 01–06. <https://doi.org/10.46233/jgi.v9i3.752>

Sihotang, H., Manalu, P., & Simanjuntak, R. (2022). Karakteristik pasien batu saluran kemih di rumah sakit daerah. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 10(2), 98–105.

Utami, R., Dewi, L., & Kurniawan, T. (2021). Pengetahuan kesehatan dan perilaku minum air putih pada masyarakat dewasa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 15(2), 134–141.

Danarto, H. (2021). *Buku Ajar Urologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Dr. Aris Eddy Sarwono, M. D. (2021). *Metode Kuantitatif*. Surakarta: UNISRI Press.

Dr. drg. Wiworo Haryani, M. D. (2022). *Modul Etika Penelitian*. Jakarta: Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I.

Ir. S. Benny Pasaribu, M. P. (2022). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Media Edu Pustaka.

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit KMB Indonesia.

Swarjana, I. K. (2022). *POPULASI-SAMPEL, TEKNIK SAMPLING & BIAS DALAM PENELITIAN*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.



# LAMPIRAN



Lampiran 1 Jadwal Penelitian

**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Skripsi Penelitian**

No.	Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Penentuan tema	■										
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■							
3	Uji Proposal					■						
4	Uji Etik					■						
5	Uji Validitas					■	■	■				
6	Pengambilan Data Hasil Penelitian								■			
7	Penyusunan Hasil penelitian									■	■	
8	Ujian Hasil Penelitian											■

## Lampiran 2 Surat Pemohonan Izin Studi Pendahuluan di Desa Redisari



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: http://unimugo.ac.id/

No : 1365.5/LL3.AU/PN/IV/2025  
Hal : Permohonan Ijin  
Lampiran : -

Gombong, 15 April 2025

Kepada :  
Yth. Kepala Desa Redisari

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Rafid Nur Akram  
NIM : 202202277  
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Batu Saluran Kemih dengan Kebiasaan Minum pada Masyarakat di Desa Redisari  
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kapala LPPM  
Universitas Muhammadiyah Gombong

## Lampiran 3 Surat Keterangan Lolos Etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE*  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK  
*DESCRIPTION OF ETHICAL  
EXEMPTION*

No. Protokol : 11213000252

Nomor : 237.6/II.3.AU/F/KEPK/XII/2025



Peneliti  
*Researcher*

: Rafid Nur Akram  
Sarwono, SKM, M.Kes

Nama Institusi  
*Name of The Institution*

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TENTANG BATU SALURAN KEMIH DENGAN  
KEBIASAAN MINUM DI DESA REDISARI KECATAMAN  
ROWOKELE"

"THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF PUBLIC  
KNOWLEDGE ABOUT URINARY TRACT STONES AND  
DRINKING HABITS IN REDISARI VILLAGE, ROWOKELE  
DISTRICT"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Desember 2025 sampai dengan tanggal 07 Desember 2026

*This declaration of ethics applies during the period December 07, 2025 until December 07, 2026*

December 07, 2025  
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M. Kep

## Lampiran 4 Hasil Uji Plagiasi

	<p>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : <a href="https://library.unimugo.ac.id/">https://library.unimugo.ac.id/</a> E-mail : <a href="mailto:lib.unimugo@gmail.com">lib.unimugo@gmail.com</a></p>
---	---

**SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sawiji, M. Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi

Judul : HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TENTANG BATU SALURAN KEMIH DAN KEBIASAAN  
MINUM DI DESA REDISARI KECATAMAN ROWOKELE

Nama : Rafid Nur Akram  
NIM : 202202277  
Program Studi : Sarjana Keperawatan  
Hasil Cek : 26 %

Gombong, Selasa 6 Januari 2026

Pustakawan	Mengetahui Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT
------------	---

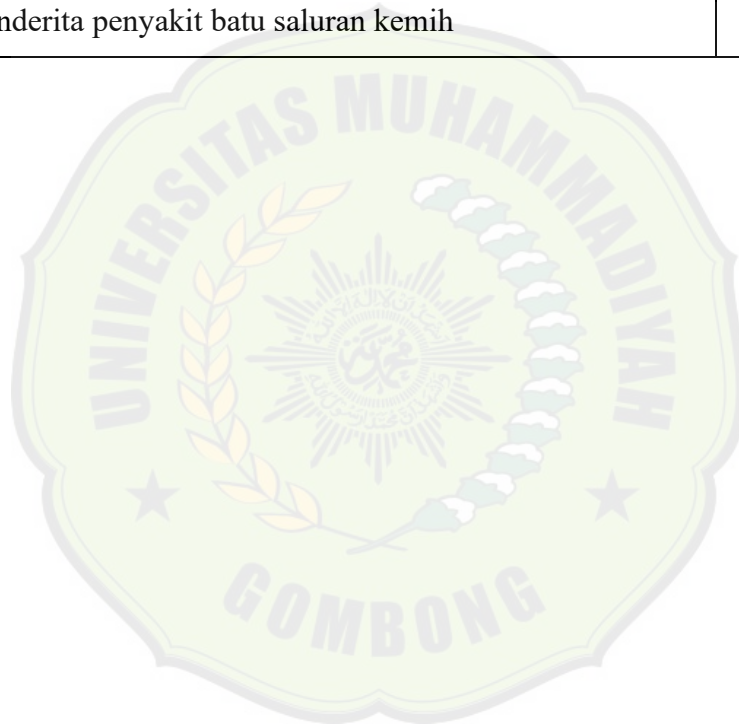
  
(Dwi Sundari-jati)

  
(Sawiji, M. Sc)

Lampiran 5 Kuesioner Pengetahuan Batu Saluran Kemih

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Batu Saluran Kemih (BSK) adalah penyakit adanya batu di saluran kemih (kencing) dan kadang-kadang keluar batu saat kencing		
2.	Penyakit Batu Saluran Kemih (BSK) menyebabkan nyeri saat kencing		
3.	Gejala batu saluran kemih tidak mengakibatkan kencing berdarah		
4.	Pencegahan penyakit batu saluran kemih dengan minum air putih yang cukup, kurang lebih 8 gelas atau lebih dari 2 liter per hari		
5.	Pencegahan batu saluran kemih dengan banyak mengkonsumsi minuman teh		
6.	Jumlah pasien batu saluran kemih laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan pasien perempuan		
7.	Penyakit Batu Saluran Kemih (BSK) merupakan batu yang ada di ginjal		
8.	Sumbatan batu saluran kemih seringkali tidak menyebabkan mual dan muntah		
9.	Gejala penyakit kencing batu adanya nyeri pada perut bagian bawah		
10.	Penyakit batu saluran kemih dicegah dengan banyak mengkonsumsi makanan yang mengandung kalsium (susu, telur, daging, jeroan)		
11.	Penatalaksanaan penderita penyakit batu saluran kemih dengan menghindari minuman suplemen		

12.	Orang yang tinggal di pegunungan kapur beresiko besar menderita batu saluran kemih		
13.	Makan buah semangka dapat mencegah penyakit batu saluran kemih		
14.	Memanaskan sayuran bayam yang sudah matang tidak menyebabkan batu saluran kemih		
15.	Mengkonsumsi air rebusan sendiri lebih kecil beresiko menderita penyakit batu saluran kemih		



Lampiran 6 Kunci Jawaban Kuesioner Pengetahuan Batu Saluran Kemih

1. B
2. B
3. S
4. B
5. S
6. B
7. S
8. S
9. B
10. S
11. B
12. B
13. B
14. S
15. B



Lampiran 7 Kuesioner Kebiasaan Minum


- a. Jumlah air minum putih yang dikonsumsi ..... gelas/hari
- b. Sumber air minum yang dikonsumsi. :

Air dalam kemasan

Air Sumur (air dari pegunungan kapur)



Lampiran 8 Lembar Bimbingan

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG FAKULTAS ILMU KESEHATAN PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412
---	---

Nama Mahasiswa : Rafid Nur Akram  
NIM : 202202277  
Pembimbing : Sarwono, SKM, M.Kes

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
17 Maret 2025	Menentukan Judul	La
19 Maret 2025	Membuat Latar Belakang	La
25 Maret 2025	Latar Belakang Perbaiki, Lanjut BAB II&III	La
27 Juni 2025	Perbaiki Kerangka Konsep dan Kerangka Teori	La
3 Juli 2025	Perbaiki DO dan Penulisan	La
22 Juli 2025	ACC	La

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Sarjana

  
(.....)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PROGRAM KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
Jl Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433

Nama Mahasiswa : Rafid Nur Akram  
NIM : 202202277  
Pembimbing : Sarwono, SKM, M. Kes

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
29/12/2015	- Perbaik bab IV & III	lr
29/12/2015	- Pembahasan & pertanyaan	lr
5/2016	- Perbaiki narasi & penulisan	lr
6/2016	- Lengkapi uji formatif	lr
6/2016	- Siapkan ujian	lr
6/2016	- Ace ujian	lr

Mengetahui

Ketua Program Studi keperawatan Sarjana

(Cahyu Septiwi, M.Kep. Sp. Kep.MB, Ph.D)

Lampiran 9 Hasil Analisa Data

**KARAKTERSITIK RESPONDEN**

**Umur**

	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
<b>Valid 40-50 Tahun</b>	<b>41</b>	<b>58.6</b>	<b>58.6</b>	<b>58.6</b>
<b>51-60 Tahun</b>	<b>29</b>	<b>41.4</b>	<b>41.4</b>	<b>100.0</b>
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

**Jenis Kelamin**

	<b>Frequency</b>	<b>Percent</b>	<b>Valid Percent</b>	<b>Cumulative Percent</b>
<b>Valid PEREMPUAN</b>	<b>39</b>	<b>55.7</b>	<b>55.7</b>	<b>55.7</b>
<b>LAKI LAKI</b>	<b>31</b>	<b>44.3</b>	<b>44.3</b>	<b>100.0</b>
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	

**PENGETAHUAN TENTANG BATU SALURAN KEMIH**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BAIK	11	15.7	15.7	15.7
	CUKUP	56	80.0	80.0	95.7
	KURANG	3	4.3	4.3	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

**KEBIASAAN MINUM**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEDIKIT	28	40.0	40.0	40.0
	BANYAK	42	60.0	60.0	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.146 <sup>a</sup>	2	.076
Likelihood Ratio	6.444	2	.040
Linear-by-Linear Association	.452	1	.501
N of Valid Cases	70		

a. 3 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,20.

**HUBUNGAN PENGETAHUAN \* KEBIASAAN MINUM Crosstabulation**

		KEBIASAAN MINUM		Total	
		SEDIKIT	BANYAK		
PENGETAHUAN	<b>BAIK</b>	<b>Count</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>11</b>
		<b>Expected Count</b>	<b>4.4</b>	<b>6.6</b>	<b>11.0</b>
		<b>% within PENGETAHUAN</b>	<b>18.2%</b>	<b>81.8%</b>	<b>100.0%</b>
	<b>CUKUP</b>	<b>Count</b>	<b>26</b>	<b>30</b>	<b>56</b>
		<b>Expected Count</b>	<b>22.4</b>	<b>33.6</b>	<b>56.0</b>
		<b>% within PENGETAHUAN</b>	<b>46.4%</b>	<b>53.6%</b>	<b>100.0%</b>
	<b>KURANG</b>	<b>Count</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
		<b>Expected Count</b>	<b>1.2</b>	<b>1.8</b>	<b>3.0</b>
		<b>% within PENGETAHUAN</b>	<b>0.0%</b>	<b>100.0%</b>	<b>100.0%</b>
<b>Total</b>	<b>Count</b>	<b>28</b>	<b>42</b>	<b>70</b>	
	<b>Expected Count</b>	<b>28.0</b>	<b>42.0</b>	<b>70.0</b>	
	<b>% within PENGETAHUAN</b>	<b>40.0%</b>	<b>60.0%</b>	<b>100.0%</b>	